

Kontribusi Usaha "Dive Into Lembeh" terhadap Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Kasawari Kecamatan Aertembaga Kota Bitung

Marcella F.P. Heriyanto¹; Siti Suhaeni²; Jardie A. Andaki²; Swenekhe S. Durand²; Steelma V. Rantung²; Christian R. Dien²

¹Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia

²Staff Pengajar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

Koresponden email: sitisuhaeni@unsrat.ac.id

Abstract

Dive Into Lembeh Resort is one of the resorts in Kasawari Village, Aertembaga District, Bitung City. The distance from the center of Manado City is around 2 hours. Kasawari Village is known for its potential marine beauty as a tourist object and attraction. Located in a coastal area, Kasawari Village has great potential for developing tourism businesses. Tourism businesses such as resorts, lodging, water sports (diving) can be found in Kasawari Village. This resort is located on the edge of the beach making it a special attraction for visitors who will stay here. The beauty of the beach, diving spots and various other facilities can be enjoyed by visitors at this resort. The existence of this resort provides job opportunities for the surrounding community. Employees are dominated by the Kasawari Village community. This is what interests researchers to find out whether Dive Into Lembeh Resort can contribute to both labor absorption and community income. The purpose of this study is to determine the contribution of Dive Into Lembeh Resort to labor absorption and to find out how much it contributes to community income. The basic research method used is a survey. The data collected are primary data and secondary data. Primary data is taken from respondents, namely employees of Dive Into Lembeh Resort who are members of the Kasawari Village community and secondary data is generally in the form of evidence, records or historical reports that have been compiled in the Dive Into Lembeh Resort archives. Primary data collection is carried out by observation, interviews and filling out questionnaires. Based on the results of the study, it can be seen that the contribution of Dive Into Lembeh Resort to workforce absorption is 48%, meaning that 48% of the workforce working at Dive Into Lembeh Resort comes from the Kasawari Village community. Contribution to total community income is 84.4%, meaning that 84.4% of the total respondent income comes from Dive Into Lembeh Resort, the remaining 15.6% comes from outside Dive Into Lembeh Resort.

Keywords: absorption; workforce; income; contribution; resort

Abstrak

Dive Into Lembeh Resort merupakan salah satu resort yang ada di Kelurahan Kasawari Kecamatan Aertembaga Kota Bitung. Jarak tempuh dari pusat Kota Manado berkisar 2 jam. Kelurahan Kasawari dikenal karena potensi keindahan bahari sebagai objek dan daya tarik wisata. Terletak di daerah pesisir, membuat Kelurahan Kasawari memiliki potensi yang besar untuk pengembangan usaha pariwisata. Usaha wisata seperti resort, penginapan, olahraga air (diving) bisa dijumpai di Kelurahan Kasawari. Resort ini terletak di pinggiran pantai menjadikan daya tarik tersendiri untuk pengunjung yang akan menginap di tempat ini. Keindahan pantai, diving spot dan berbagai fasilitas lainnya bisa dinikmati oleh pengunjung di resort ini. Keberadaan resort ini memberikan peluang kerja bagi masyarakat sekitar. Pegawai didominasi oleh masyarakat Kelurahan Kasawari. Hal inilah yang menarik minat peneliti untuk mengetahui apakah Dive Into Lembeh Resort dapat memberikan kontribusi baik terhadap penyerapan tenaga kerja ataupun pendapatan masyarakat. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui kontribusi Dive Into Lembeh Resort terhadap penyerapan tenaga kerja dan mengetahui berapa besar kontribusi terhadap pendapatan masyarakat. Metode dasar penelitian yang digunakan adalah survei. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diambil dari responden yaitu karyawan Dive Into Lembeh Resort yang merupakan masyarakat Kelurahan Kasawari dan data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip Dive Into Lembeh Resort. Pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi, wawancara dan pengisian kuisioner. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kontribusi Dive Into Lembeh Resort terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 48%, artinya 48% tenaga kerja yang bekerja di Dive Into Lembeh Resort berasal dari masyarakat Kelurahan Kasawari. Kontribusi terhadap total pendapatan masyarakat sebesar 84,4%, artinya bahwa 84,4% dari total pendapatan responden berasal dari Dive Into Lembeh Resort, sisanya yang 15,6% berasal dari luar Dive Into Lembeh Resort.

Kata Kunci: penyerapan; tenaga kerja; pendapatan; kontribusi; resort

Pendahuluan

Indonesia memiliki kekayaan dan sumberdaya alam yang melimpah serta didukung dengan lautan dan ribuan pulau yang mengelilinginya. Berbagai kekayaan sumberdaya alam yang dimilikinya menjadi potensi tersendiri bagi Indonesia untuk mengembangkan pariwisata terutama dibidang alamnya. Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.508 pulau atau disebut juga sebagai nusantara atau negara maritim, telah menyadari pentingnya sektor pariwisata terhadap perekonomian Indonesia dikarenakan pertumbuhan pariwisata Indonesia selalu di atas pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Sektor pariwisata belakangan ini selalu menjadi pusat perhatian bagi wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata tersebut. Industri pariwisata merupakan salah satu cara yang tepat dalam meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat baik lokal maupun global. Pariwisata mempunyai pengaruh dan manfaat yang banyak, diantaranya selain menghasilkan devisa negara dan memperluas lapangan kerja, sektor pariwisata bertujuan untuk menjaga kelestarian alam dan mengembangkan budaya lokal (Mudrikah, 2014).

Kualitas pelayanan pariwisata secara langsung tergantung pada keramah-tamahan, daya tarik lokasi, produk-produk lokal dan lain-lain. Dimensi kualitas pelayanan pariwisata meliputi keamanan, kenyamanan, suasana, privasi, rasa hormat, keramahan, kompetensi, empati, kehandalan, daya tanggap, santun dan jujur. Permasalahan yang dihadapi sektor kepariwisataan di Indonesia bahwa setiap daerah saling berkompetisi meningkatkan daya tarik destinasi, sehingga nilai atau daya tarik wisata akan sangat mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan (Sangkaeng, *dkk.* 2015).

Sulawesi Utara mempunyai keindahan alam yang luar biasa yang bisa menjadi potensi wisata daerah. Potensi ini juga menjadi dorongan usaha diberbagai bidang pendukungnya contohnya penginapan. Adanya penginapan seperti resort bisa dijumpai diberbagai destinasi wisata. Kecamatan Aertembaga Kota Bitung yang letaknya di daerah pesisir tentunya memiliki banyak potensi kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan, sehingga destinasi wisata banyak di jumpai di kecamatan ini, salah satunya di Kelurahan Kasawari. Kelurahan Kasawari ini juga dikenal dengan kelurahan yang memiliki beberapa tempat wisata yang menyajikan keindahan bahari sebagai objek dan daya tarik wisatawan. Objek dan daya tarik wisata adalah suatu bentukan atau aktivitas dan fasilitas yang berhubungan serta dapat menarik banyak wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah tertentu. Terletak di daerah pesisir membuat kelurahan Kasawari ini memiliki potensi yang besar untuk membangun usaha berupa Resort

Dive Into Lembeh Resort merupakan salah satu resort yang ada di Kelurahan Kasawari Kecamatan Aertembaga Kota Bitung. Jarak tempuh dari pusat Kota Manado sampai ke Kelurahan ini berkisar 2 jam. Kelurahan Kasawari dikenal karena menyajikan keindahan bahari sebagai objek dan daya tarik wisata. Objek dan daya tarik wisata adalah suatu bentukan atau aktivitas dan fasilitas yang berhubungan serta dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah tertentu. Terletak di daerah pesisir, membuat Kelurahan Kasawari memiliki potensi yang besar untuk membangun usaha di bidang pariwisata. Usaha wisata seperti resort, penginapan, olahraga air (diving) bisa dijumpai di desa ini.

Dive Into Lembeh Resort sebagai salah satu resort yang terletak di pinggiran pantai menjadikan daya tarik tersendiri untuk pengunjung yang akan menginap di tempat ini. Keindahan pantai, diving spot dan berbagai fasilitas lainnya bisa dinikmati oleh pengunjung

di resort ini. Keberadaan Dive Into Lembeh Resort di Kelurahan Kasawari memberikan peluang kerja bagi masyarakat sekitar. Pegawai Dive Into Lembeh Resort didominasi oleh masyarakat Kelurahan Kasawari. Hal inilah yang menarik minat peneliti untuk mengetahui apakah Dive Into Lembeh Resort dapat memberikan kontribusi baik terhadap penyerapatan tenaga kerja (TK) ataupun pendapatan masyarakat yang ada di Kelurahan Kasawari

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui kontribusi Dive Into Lembeh Resort terhadap penyerapan tenaga kerja yang berasal dari Kelurahan Kasawari Kota Bitung
2. Mengetahui berapa besar kontribusi Dive Into Lembeh Resort terhadap pendapatan masyarakat di Kelurahan Kasawari Kota Bitung

Metode Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kelurahan Kasawari Kecamatan Aertembaga Kota Bitung. Waktu yang diperlukan mulai dari penyusunan rencana kerja penelitian sampai pada pelaksanaan ujian diperkirakan kurang lebih 4 bulan, dimulai dari bulan Oktober 2023 sampai bulan Januari 2024.

Metode Dasar Penelitian

Metode dasar yang digunakan pada penelitian ini adalah survei. Menurut Islamy (2019) metode penelitian survei adalah suatu metode dimana dalam pengumpulan datanya bisa menggunakan kuesioner dan wawancara yang didapat dari responden, yang mana dari data tersebut akan dapat mewakili suatu populasi tertentu sesuai dengan kepentingan penelitian, baik untuk mengetahui siapa mereka, apa yang mereka pikir, rasakan, atau kecenderungan suatu tindakan.

Metode Pengambilan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat Kelurahan Kasawari yang bekerja di Dive Into Lembeh Resort. Berdasarkan hasil penelitian diketahui jumlah masyarakat Kelurahan Kasawari yang bekerja di Dive Into Lembeh Resort 24 orang. Pengambilan data dilakukan dengan metode sensus, yaitu semua anggota populasi dijadikan responden. Menurut Sugiyono (2008) sensus adalah teknik pengambilan data apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel tanpa terkecuali.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung, dalam penelitian ini data primer dikumpulkan dengan observasi dan wawancara langsung dengan responden yang dipandu dengan kuisisioner. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen dan laporan yang diperlukan dalam penelitian ini, dimana pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini dilakukan pada kantor atau instansi yang terkait dengan maksud melengkapi dan memperoleh informasi yang lebih komprehensif untuk menunjang data primer yang telah dikumpulkan. (Tuanakotta *dkk*, 2019).

Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif merupakan

pengolahan data dengan menggunakan perhitungan matematis sederhana (Fathoni, 2006). Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai sosial responden. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kontribusi pendapatan dari Dive Into Lembeh Resort terhadap pendapatan rumah tangga responden.

Tujuan pertama penelitian ini dicapai dengan membandingkan jumlah pegawai Dive Into Lembeh Resort yang dari masyarakat Kelurahan Kasawari dengan seluruh pegawai yang ada di Dive Into Lembeh Resort.

Penyerapan TK

$$= \frac{TK \text{ dari masyarakat Kasawari}}{\text{Seluruh TK yang ada di Dive Into Lembeh Resort}} \times 100\%$$

Pendapatan keluarga responden diperoleh dengan menjumlahkan seluruh pendapatan dari anggota keluarga dengan rumus:

$$P_{rt} = P_{resp} + P_{lainnya}$$

Keterangan:

P_{rt} = Pendapatan rumah tangga responden

P_{res} = Pendapatan responden dari Dive Into Lembeh Resort

$P_{lainnya}$ = Pendapatan sampingan dan dari anggota keluarga lainnya

Tujuan kedua untuk mengetahui kontribusi pendapatan dicapai dengan membandingkan pendapatan responden dari Dive Into Lembeh Resort dengan total pendapatan keluarga responden, dengan rumus:

$$\text{Kontribusi Pendapatan} = \frac{\text{Pendapatan dari Dive Into Lembeh Resort}}{\text{Pendapatan keluarga responden}} \times 100\%$$

Hasil Pembahasan

Keadaan Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Kasawari adalah salah satu kelurahan yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Aertembaga Kota Bitung. Kelurahan Kasawari mempunyai luas 300 Ha memiliki jarak tempuh sejauh 45 Km dengan waktu 2 jam dari pusat kota Manado.

Kelurahan Kasawari memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan masyarakat. Fasilitas seperti tempat ibadah (masjid dan Gereja), tempat belajar (gedung sekolah) dan layanan kesehatan. Sarana dan prasarana yang ada ini tentu dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan layanan dengan mudah. Sarana dan prasarana di Kelurahan Kasawari dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Sarana Prasarana Kelurahan Kasawari

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah Unit	Keterangan
1.	Kantor Desa	1	Permanen
2.	Aula Desa	1	Permanen
3.	Lembaga Pendidikan	1	Sekolah Dasar (SD)
4.	Lembaga Kesehatan	2	POSYANDU dan POLINDES
5.	Tempat Ibadah	4	Gereja (3) Masjid (1)

Sumber: data primer (2023)

Pada Tabel 1, terlihat bahwa Kelurahan Kasawari memiliki kantor desa dengan keadaan bangunan yang permanen, juga aula yang dapat memfasilitasi masyarakat untuk mengadakan kegiatan desa dalam ruangan. Kelurahan Kasawari juga memiliki 1 gedung Sekolah Dasar sebagai Lembaga Pendidikan, 1 Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU) dan 1 Pondok Bersalin (POLINDES) sebagai Lembaga Kesehatan, dan 1 Gereja Advent, 1 Gereja Pantekosta, 1 Gereja GMIM serta 1 mesjid sebagai tempat ibadah.

Keadaan Penduduk

Penduduk Kelurahan Kasawari berjumlah 1.062 jiwa, dengan 383 Kepala Keluarga (KK). Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Kelurahan Kasawari

No.	Penduduk	Jumlah	Persentase
1.	Laki – laki	550	51,79
2.	Perempuan	512	48,21
	Jumlah	1062	100,00

Sumber: Kantor Kelurahan Kasawari (2023)

Pada Tabel 2 terlihat bahwa jumlah penduduk laki-laki dan perempuan hampir seimbang karena hanya berbeda 38 orang. Laki-laki berjumlah 550 orang atau 51,79% dan perempuan berjumlah 512 orang atau 48,21%.

Setiap orang mempunyai kebutuhan dalam hidupnya yang harus dipenuhi, terutama kebutuhan makan untuk mempertahankan hidupnya, karena tanpa makanan orang tidak akan bisa bertahan untuk hidup. Seseorang akan mencari dan melakukan pekerjaan yang dapat menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pekerjaan setiap orang pun berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan ketrampilan masing-masing.

Mata pencaharian masyarakat yang ada di Kelurahan Kasawari berbeda-beda. Kelurahan Kasawari adalah kelurahan yang terletak di pesisir Selat Lembeh, sehingga tidak mengherankan apabila penduduknya banyak menggantungkan hidupnya pada potensi alam pesisir dan laut, yaitu berprofesi sebagai nelayan. Pekerjaan sebagai nelayan tempat kerjanya adalah di laut, sehingga pesisir adalah tempat yang paling cocok untuk tempat tinggal nelayan karena dekat dengan laut dan gampang menyimpan alat-alat yang digunakan untuk menangkap ikan seperti perahu, jarring, mesin dan lain-lain. Jumlah penduduk Kelurahan Kasawari menurut mata pencaharian dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Pekerjaan Masyarakat Kelurahan Kasawari

No.	Mata pencaharian	Jumlah (orang)	Persentase
1.	Petani	69	16,01
2.	Nelayan	217	50,35
3.	Buruh	9	2,09
4.	Perawat	1	0,23
5.	PNS	17	3,94
7.	Wiraswasta	3	0,69
8.	Pelaut	8	1,86
9.	Karyawan Swasta	86	19,96
10.	Pendeta	5	1,15
11.	Sopir	8	1,86
12.	Guru	4	0,93
13.	Karyawan BUMN	4	0,93
	Jumlah	431	100,00

Sumber: Kantor Kelurahan Kasawari (2023)

Pada Tabel 3 terlihat bahwa jumlah penduduk menurut pekerjaan yang paling banyak adalah penduduk yang berprofesi atau bekerja sebagai nelayan yaitu sebanyak 217 orang atau 50,35%. Hal ini dapat dimengerti karena Kelurahan Kasawari terletak di wilayah pesisir. Pekerjaan kedua terbanyak adalah karyawan swasta yaitu 86 orang atau 19,96%, disini termasuk juga 24 orang yang bekerja di Dive Into Lembeh Resort. Hal ini cukup menggembarakan karena ternyata adanya resort di Kelurahan Kasawari Kelurahan Kasawari memberikan manfaat bagi masyarakat sekitarnya. Pekerjaan ketiga terbanyak

adalah sebagai petani yaitu 69 orang atau 16,01%. Pekerjaan yang paling sedikit adalah sebagai perawat yaitu 1 orang. Kepala keluarga di Kelurahan Kasawari berjumlah 383 orang namun yang memiliki pekerjaan tetap berjumlah 431 orang karena yang bekerja bukan cuma kepala keluarga saja, tetapi istri atau anak yang sudah dewasa juga ada yang sudah bekerja membantu perekonomian keluarga..

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang akan menentukan pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai. Berbekal pendidikan yang baik, bisa berpeluang untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan kehidupan yang lebih mapan. Tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Kasawari juga bervariasi. Pendidikan masyarakat Kelurahan Kasawari dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Kasawari

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase
1.	Sarjana (S1)	16	8,46
2.	Diploma (D1/D2/D3)	2	1,06
3.	Lulusan SMA/ sederajat	38	20,11
4.	Lulusan SMP/ sederajat	46	24,34
5.	Lulusan SD	87	46,03
	Total	189	100,00

Sumber: Kantor Kelurahan Kasawari (2023)

Pada Tabel 4 terlihat bahwa masyarakat Kelurahan Kasawari yang terbanyak hanya lulusan Sekolah Dasar yaitu 67 orang atau 46,03%, hal ini dapat dimaklumi karena saran pendidikan yang ada di Kelurahan Kasawari hanya Sekolah Dasar saja. Penduduk dengan pendidikan SMP dan sederajat berjumlah 46 orang atau 24,34%, sedangkan lulusan SMA dan sederajat berjumlah 38 orang atau 20,11%. Bagi penduduk Kelurahan Kasawari yang ingin menempuh pendidikan SMP dan SMA harus ke Kota Bitung dengan jarak yang cukup jauh dan jalan yang kurang bagus karena naik turun bukit yang cukup terjal. Namun demikian cukup diapresiasi juga karena di Kelurahan Kasawari sudah ada juga yang lulusan S1 dan diploma.

Dive Into Lembeh Resort

Resort adalah penginapan yang memiliki nuansa natural dengan kondisi yang masih segar dan asri serta dikelilingi dengan pemandangan yang indah, biasanya berlokasi di pantai atau pegunungan. Dive Into Lembeh Resort termasuk jenis *Beach Resort*, yaitu resort yang berada ditepi pantai atau laut. Fokus utamanya adalah menjadikan laut atau pantai sebagai daya tarik utama. Penataan lingkungan sekitar sengaja dibuat selaras dengan pantai sebagai obyek utamanya, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pantai di Dive Into Lembeh Resort
(Sumber: Dokumentasi Dive Into Lembeh Resort)

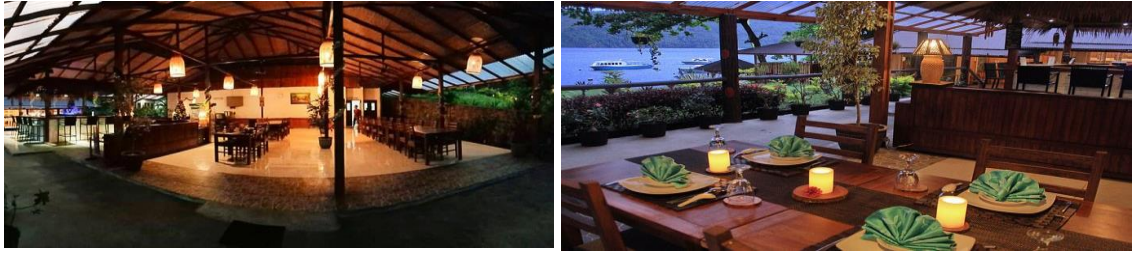
Pada Gambar 1 terlihat pantai yang indah di Dive Into Lembeh Resort, di pantai itu tempat bersandar beberapa perahu Fibre Glass yang merupakan sarana layanan tamu yang akan menikmati keindahan Selah Lembeh ataupun menikmati keindahan dalam laut dengan diving.

Dive Into Lembeh Resort juga dilengkapi dengan kolam renang yang indah bagi para tamu yang tidak berani berenang di laut namun ingin berenang. Kolam renang di Dive Into Lembeh Resort dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kolam Renang di Dive Into Lembeh Resort
(Sumber: Dokumentasi Dive Into Lembeh Resort)

Pada gambar 2 terlihat kolam renang yang ada di Dive Into Lembeh Resort dengan pemandangan laut atau Selat Lembeh yang sangat menarik. Selain itu Dive Into Lembeh Resort juga dilengkapi dengan Mini Bar dan restaurant yang sangat bersih dan rapi penataannya, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Minibar dan Restaurant di Dive Into Lembeh Resort
(Sumber: Dokumentasi Dive Into Lembeh Resort)

Bagi tamu yang menginap di Dive Into Lembeh Resort juga dilengkapi dengan Fasilitas seperti: Internet gratis dan Sarapan gratis. Apabila membutuhkan sarana untuk aktivitas menyelam atau transportasi dari bandara serta layanan pijat seluruh tubuh juga di sediakan di Dive Into Lembeh Resort. Petugas keamanan juga bertugas setiap saat 24 jam.

Penyerapan Tenaga Kerja di Dive Into Lembeh Resort

Berdasarkan wawancara dengan manager di Dive Into Lembeh Resort yaitu ibu Elvira Dela Gampamole diketahui bahwa seluruh pegawai di Dive Into Lembeh Resort berjumlah 50 orang dan yang merupakan penduduk Kelurahan Kasawari berjumlah 25 orang tetapi yang satu sudah keluar sehingga tinggal 24 orang. Hal ini dapat dihitung jumlah penyerapan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat Kelurahan Kasawari berdasarkan rumus:

$$\begin{aligned} & \text{Penyerapan TK} \\ & = \frac{\text{TK. dari masyarakat Kasawari}}{\text{Seluruh TK yang ada di Dive Into Lembeh Resort}} \times 100\% \\ \text{Penyerapan TK} & = 24/50 \times 100\% \\ & = 48\% \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan disini penyerapan tenaga kerja yang bekerja di Dive Into Lembeh Resort yang berasal dari masyarakat Kelurahan Kasawari adalah 48 %. Hal ini sangat diapresiasi karena keberadaan Dive Into Lembeh Resort memberikan manfaat yang sangat berarti dengan memberikan 48% posisi pekerjaan pada masyarakat sekitar yaitu masyarakat Kelurahan Kasawari.

Profil Responden

Seluruh pegawai Dive Into Lembeh Resort yang dijadikan responden yaitu 24 orang terdiri dari 8 orang perempuan dan 16 orang laki-laki. Pendidikan responden paling tinggi hanya sampai lulus SMA dan yang sederajat dan paling rendah SD. Adapun profil responden baik menurut umur maupun bidang pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya di Dive Into Lembeh Resort dapat dilihat pada Tabel 5.

Umur seseorang yang bekerja dapat menentukan hasil kerja. Menurut Imelda *dalam* Tuanakotta (2018), individu yang lebih muda akan lebih agresif dan berani dalam tantangan, sedangkan yang lebih tua terkesan berhati-hati. Umur adalah salah satu faktor yang menentukan aktifitas, cara pandang dan juga cara berpikir. Umur tenaga kerja yang berada dalam usia produktif (15-65 tahun).

Tabel 5. Responden Menurut Umur dan Bidang Pekerjaannya

Responden	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Job Desc	Tanggungjawab Keluarga	ama Bekerja	Pekerjaan Sampingan
R1	40	L	SMP	Security	3	6	Ojek
R2	44	L	SMA	Security	2	5	Petani
R3	48	L	SMP	Security	3	8	
R4	47	L	SD	Security	4	2	
R5	45	L	SD	Security	4	8	
R6	50	L	SD	Crew	4	8	
R7	29	P	SMA	Kitchen	1	2	
R8	47	P	SD	Kitchen	4	5	
R9	40	P	SMP	Kitchen	3	2	
R10	47	P	SMA	Kitchen	3	2	
R11	41	L	SD	Captain	3	1	
R12	49	L	SMA	Captain	3	1	
R13	23	P	SMK	Engeneering	1	4 bln	
R14	40	L	SMA	Engeneering	3	1	
R15	53	L	SMK	Engeneering	2	8	Penjahit
R16	35	L	SD	Gardener	5	3 bln	
R17	30	L	SMA	Gardener	3	5	
R18	29	L	SMK	Gardener	4	3 bln	Nelayan
R19	25	L	SMA	Dive guide	3	3 bln	
R20	28	L	SMP	Dive guide	4	7	
R21	37	P	SMA	House keeping	3	4 bln	
R22	40	P	SMP	House keeping	3	6	
R23	27	P	SMK	Waitres	4	7	
R24	42	L	SMA	Driver	3	2	

Sumber: Data Primer (2023)

Umur produktif memiliki hubungan positif dengan produktivitas tenaga kerja. Artinya jika umur tenaga kerja pada kategori produktif maka produktivitas kerjanya akan meningkat. Ini dikarenakan pada tingkat usia produktif tenaga kerja memiliki kreatifitas yang tinggi terhadap pekerjaan sebab didukung oleh pengetahuan dan wawasan yang lebih baik serta mempunyai tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas yang diberikan (Suyono dan Hermawan, 2013).

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa umur responden yang paling muda adalah 23 tahun dan yang paling tua berumur 53 tahun. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua responden berada pada kelompok umur produktif, hal ini dimaklumi karena suatu usaha pasti akan merekrut karyawannya yang berumur produktif agar produktifitas kerjanya dapat maksimal.

Tanggungjawab keluarga yang dimaksud disini adalah jumlah anggota keluarga yang biaya hidupnya ditanggung oleh responden yang terdiri dari diri sendiri, suami atau istri, anak-anak dan tanggung jawab lainnya yang tinggal di dalam satu rumah. Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa jumlah tanggungjawab keluarga responden paling banyak adalah 5 orang yang terdiri dari suami, istri dengan 2 orang anak dan ibu dari responden. Jumlah tanggungjawab keluarga paling sedikit adalah cuma satu orang karena belum berkeluarga sehingga hanya menanggung dirinya sendiri, namun rata-rata responden menanggung seorang istri atau suami dan 1 atau 2 orang anak.

Pekerjaan di Dive Into Lembah yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Kasawari yaitu *Captain/Crew* (kapten kapal), *Waitress* (Pelayan), *Engeneering* (Teknisi), *Gardener* (Tukang Kebun), *house keeping* (petugas kebersihan), *kitchen* (pekerja di dapur), *capten boat* (nakhoda), *security* (petugas keamanan), dan *diving guide* (pemandu selam).

Terdapat 10 jenis pekerjaan pada Dive Into Lembeh Resort yang dikerjakan oleh responden. Jenis pekerjaan *diving guide* dimiliki oleh 2 orang responden, daya tarik utama atau fasilitas unggulan yang ditawarkan Dive Into Lembeh Resort adalah pada kegiatan menyelam. Jenis pekerjaan *diving guide* memiliki tingkat resiko yang tinggi. Hal ini karena pekerja harus melakukan pekerjaan di bawah laut. Selain itu, juga diperlukan pengetahuan dan lisensi khusus serta pengalaman untuk mengambil pekerjaan *diving guide*.

Dive Into Lembeh Resort mengutamakan kenyamanan tamu yang datang sehingga penjaga keamanan merupakan salah satu hal yang sangat dibutuhkan, karena tidak bisa sembarangan masyarakat yang masuk selain pegawai disana. Pekerjaan ini dibagi menjadi dua *shift* yaitu jam 8 pagi sampai jam 8 malam, dan jam 8 malam sampai jam 8 pagi. Responden yang bekerja sebagai penjaga keamanan berjumlah 5 orang.

Jenis pekerjaan yang tidak kalah pentingnya yaitu pekerjaan di dapur untuk menyiapkan segala macam jenis makanan dan minuman serta makanan ringan atau kue-kue. Responden yang bekerja di dapur atau *kitchen* berjumlah 4 orang. Pekerjaan di dapur adalah salah satu pekerjaan yang penting di Dive Into Lembeh Resort. Pegawai yang bertugas di dapur selain diuntut harus mempunyai keahlian memasak yang baik juga harus selalu menjaga kebersihan dapurnya karena tamu yang datang adalah tamu lokal maupun manca negara, maka responden sebagai pegawai dapur juga harus inovatif dalam menyediakan setiap menu masakan yang disajikan setiap harinya. Pekerjaan *housekeeping* juga menjadi pekerjaan yang dibutuhkan, karena Dive Into Lembeh Resort adalah tempat wisata yang mengutamakan kebersihan dan kenyamanan tamu yang datang. Petugas kebersihan adalah salah satu hal yang sangat diperhatikan, sehingga responden sebagai pegawai *housekeeping* dituntut untuk sangat detail dalam membersihkan tempat tamu menginap dan seluruh area dalam *resort*. Responden yang bekerja sebagai petugas kebersihan didalam gedung resort atau *house keeping* berjumlah 2 orang

Jenis pekerjaan teknisi atau *engineering* memiliki tugas untuk bertanggung jawab memelihara seluruh instalasi, mesin, bangunan dan fasilitas-fasilitas gedung lainnya dan melakukan perbaikan jika terjadi kerusakan. Teknisi atau *engineering* bertugas untuk mencegah mesin, alat, instalasi, dan bangunan terhadap bahaya kebakaran maupun situasi lain yang membahayakan pengguna bangunan. Jenis pekerjaan sebagai *engineering* harus memiliki keahlian di bidang khusus dan biasanya menggunakan perlengkapan Alat Pelindung Diri (APD) di saat melakukan pekerjaan. Terdapat 3 orang responden yang bekerja di bagian *engineering*.

Pekerjaan *crew boat* (ABK) dan *captain boat* (Nakhoda) juga diperlukan pada Dive Into Lembeh Resort yang menyajikan fasilitas untuk menikmati keindahan bawah laut sebagai objek wisata unggul. Jenis pekerjaan *captain boat* harus seseorang yang memiliki pengetahuan dan pengalaman serta lisensi sebagai Nakhoda di bidangnya. Misalnya harus mengetahui kondisi cuaca, keselamatan para penumpang di dalam kapal atau perahu yang menjadi alat transportasi wisata dan situasi lainnya. Sebagai seorang *captain boat*, juga memerlukan orang yang membantu segala kegiatan di atas kapal, yang disebut dengan Anak Buah Kapal (ABK) atau *crew boat*. Responden yang bekerja sebagai *captain boat* berjumlah 2 orang dan yang bekerja sebagai *crew boat* atau ABK hanya 1 orang.

Dilihat dari jenis atau bidang pekerjaan yang menjadi tanggung jawab responden tertera pada Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa terdapat 10 jenis pekerjaan yang menjadi tanggung jawab responden di Dive Lembeh Resort. Terdapat 5 orang responden sebagai

petugas keamanan atau *Security*, 2 orang nakhoda atau *Captain* kapal pesiar dan seorang ABK atau *Crew*. Responden yang bekerja di dapur atau *Kitchen* berjumlah 4 orang dan yang di permesinan atau *Engeneering* berjumlah 3 orang, sedangkan yang bekerja sebagai tukang kebun atau *Gardener* terdapat 3 orang. Responden yang sebagai pemandu wisata atau *Dive Guide* berjumlah 2 orang dan yang sebagai petugas kebersihan didalam resort atau *House Keeping* 2 orang, serta sebagai supir atau *Driver* 1 orang, yang terakhir ada seorang responden yang sebagai bekerja sebagai *receptionist*.

Melihat dari lamanya bekerja, seseorang yang sudah lama bekerja di suatu tempat tentunya sudah memiliki pengalaman mengenai bidangnya dan merasa nyaman dengan pekerjaan yang dilakukan. Lamanya responden bekerja di Dive Into Lembeh Resort dapat dilihat pada Tabel 5, dimana terlihat responden yang paling lama bekerja di Dive Into Lembeh Resort yaitu 8 tahun, ada yang bekerja sebagai petugas keamanan, ada yang sebagai teknisi dan ada yang sebagai ABK. Responden yang baru bekerja di Dive Into Lembeh Resort yaitu baru 3 bulan sebagai tukang kebun dan pemandu wisata.

Responden sebanyak 24 orang hanya 4 orang saja yang mempunyai pekerjaan sampingan, yaitu selain sebagai seorang petugas keamanan responden juga bekerja sebagai tukang ojek. Berdasarkan wawancara dengan responden, seringkali tamu yang minta diantar ke suatu tempat sehingga menimbulkan niat untuk menjadi tukang ojek sekalian disaat responden tidak jaga karena kebetulan responden juga mempunyai sepeda motor. Seorang penjaga keamanan lain memilih bertani sebagai pengisi waktu luangnya di saat tidak bekerja sebagai penjaga keamanan di Dive Into Lembeh Resort. Seorang responden yang paling tua sebelum bekerja di Dive Into Lembeh Resort sebagai teknisi memang sudah menjadi tukang jahit, jadi walaupun sudah bekerja di Dive Into Lembeh Resort pekerjaannya sebagai penjahit tidak ditinggalkan, karena bekerja sebagai teknisi tidak setiap saat dan mempunyai waktu yang pasti. Bekerja sebagai teknisi hanya bekerja saat dibutuhkan saja harus selalu siap, misalnya ada kerusakan genset atau mesin kapal, listrik dan lain-lain. Responden lain sebagai tukang kebun juga memanfaatkan waktu luangnya sebagai nelayan terutama saat musim ikan. Berdasarkan wawancara dengan responden tersebut memang bekerja di Dive Into Lembeh Resort baru 3 bulan dan sebelumnya memang berprofesi sebagai nelayan dan walaupun sudah bekerja di Dive Into Lembeh Resort jiwa nelayannya tidak bisa ditinggalkan karena orang tuanya juga sebagai nelayan.

Dilihat dari jenis pekerjaan yang dilakukan masyarakat Kelurahan Kasawari di Dive Into Lembeh Resort adalah jenis pekerjaan yang termasuk sebagai pekerja kasar atau rendahan karena tak satupun yang menduduki jabatan penting atau yang bisa berinteraksi langsung dengan pelanggan atau tamu karena mereka tidak tahu dan mengerti bahasa asing khususnya bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan para tamu. Semoga berikutnya masyarakat lebih sadar akan pentingnya pendidikan kepariwisataan khususnya bahasa Inggris sehingga dapat menduduki jabatan penting di Dive Into Resort atau resort lain dan dapat mmengembangkan potensi wisata di wilayahnya.

Pendapatan Responden Dari Dive Into Lembeh Resort

Pendapatan merupakan suatu bagian yang sangat penting dalam keluarga, karena dengan pendapatan maka keluarga dapat membiayai seluruh kebutuhan hidup keluarganya. Masyarakat di Kelurahan Kasawari yang bekerja di Dive Into Lembeh Resort memiliki pendapatan yang berbeda-beda sesuai dengan jenis pekerjaan dan tanggung

jawab masing-masing. Adapun Pendapatan Responden dari Dive Into Lembeh Resort/tahun (Rp) dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Pendapatan Responden dari Dive Into Lembeh Resort/tahun (Rp)

Resp	Gaji/bulan	Gaji/tahun	THR/tahun	Pendapatan/thn
R1	3.480.000	41.760.000	3.480.000	45.240.000
R2	3.385.000	40.620.000	3.385.000	44.005.000
R3	3.000.000	36.000.000	3.000.000	39.000.000
R4	3.000.000	36.000.000	3.000.000	39.000.000
R5	5.000.000	60.000.000	5.000.000	65.000.000
R6	3.500.000	42.000.000	3.500.000	45.500.000
R7	3.485.000	41.820.000	3.485.000	45.305.000
R8	3.000.000	36.000.000	3.000.000	39.000.000
R9	2.500.000	30.000.000	2.500.000	32.500.000
R10	2.000.000	24.000.000	2.000.000	26.000.000
R11	4.000.000	48.000.000	4.000.000	52.000.000
R12	3.385.000	40.620.000	3.385.000	44.005.000
R13	1.500.000	18.000.000	1.500.000	19.500.000
R14	2.000.000	24.000.000	2.000.000	26.000.000
R15	3.000.000	36.000.000	3.000.000	39.000.000
R16	2.000.000	24.000.000	2.000.000	26.000.000
R17	2.000.000	24.000.000	2.000.000	26.000.000
R18	2.000.000	24.000.000	2.000.000	26.000.000
R19	6.000.000	72.000.000	6.000.000	78.000.000
R20	8.000.000	96.000.000	8.000.000	104.000.000
R21	2.000.000	24.000.000	2.000.000	26.000.000
R22	3.485.000	41.820.000	3.485.000	45.305.000
R23	4.200.000	50.400.000	4.200.000	54.600.000
R24	2.000.000	24.000.000	2.000.000	26.000.000
Jmh	77.920.000	935.040.000	77.920.000	1.012.960.000
Rata2	3.246.667	38.960.000	3.246.667	42.206.667

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden diketahui bahwa setiap karyawan di Dive Into Lembeh Resort menerima Tunjangan Hari Raya (THR) sekali dalam setahun yang waktunya ditetapkan pas bulan hari raya agama masing-masing karyawan. Jadi kalau karyawan yang beragama Kristen sebelum hari Natal dan yang beragama Islam sebelum hari raya Idul Fitri. Adapun besarnya tunjangan hari raya setiap karyawan tidak sama karena semua tergantung gaji masing-masing karyawan. Besarnya tunjangan hari raya ditentukan sebesar gaji karyawan tersebut tiap bulan atau sebesar satu bulan gaji. Adapun besarnya gaji responden sebagai karyawan Dive Into Lembeh Resort per bulan dan per tahun serta tunjangan hari raya dapat dilihat pada Tabel 6, sehingga dapat dilihat juga total pendapatan responden dalam satu tahun yang berasal dari Dive Into Lembeh Resort.

Pada Tabel 6 dapat dilihat bahwa responden yang mempunyai penghasilan paling banyak dari Dive Into Lembeh Resort adalah seorang teknisi yang sudah bekerja selama 8 tahun dan sudah berusia 53 tahun yaitu sebesar Rp8.000.000 per bulan. Adapun

responden yang mempunyai gaji atau penghasilan terkecil di Dive Into Lembah Resort adalah seorang teknisi yang baru direkrut sekitar 4 bulan lalu yang, gajinya sebesar Rp1.500.000 per bulan. Apabila dilihat pada Tabel 6, pendapatan rata-rata responden per bulan adalah sebesar Rp3.246.667 dan per tahun sebesar Rp42.206.667 sudah terhitung dengan THR nya.

Pendapatan Keluarga Responden

Pendapatan keluarga responden merupakan penjumlahan pendapatan dari seluruh anggota keluarga yang sudah bekerja dan menghasilkan uang, dalam hal ini termasuk pendapatan lain atau sampingan dari responden selain yang dari Dive Inti Lembah Resort.

Pendapatan lain dari responden diperoleh dengan melakukan diversifikasi mata pencaharian atau dengan menjalankan pekerjaan sampingan di luar dari pekerjaan utama sebagai pegawai di Dive Into Lembah *Resort*. Saat responden sedang tidak bekerja digunakan waktunya untuk mengerjakan pekerjaan sampingan sehingga dapat untuk menambah penghasilan/pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Hasil wawancara terhadap 24 responden, terdapat sebanyak 4 orang responden yang memiliki pekerjaan lain di luar sebagai pegawai di Dive Into Lembah *Resort* dan satu orang responden yang istrinya sebagai guru, seperti terlihat pada Tabel 7

Pada Tabel 7 terlihat bahwa pendapatan keluarga terbesar per tahun adalah sebesar Rp108.600.000 hal ini karena pendapatan suami juga hamper sama dengan pendapatan istri atau responden. Pendapatan terkecil adalah sebesar Rp19.500.000 ini merupakan pendapatan dari karyawan termuda yang belum menikah.

Pada Tabel 7 juga terlihat bahwa pendapatan keluarga responden rata-rata yang berasal dari Dive Into Lembah Resort adalah sebesar Rp42.206.667 per tahun dan yang dari luar Dive Into Lembah Resort sebesar Rp7.800.000. Hal ini juga dimaklumi karena hanya 7 orang responden saja yang mempunyai pendapatan diluar Dive Into Lembah Resort. Sehingga total pendapatan keluarga responden rata-rata per tahun adalah Rp50.006.667.

Pendapatan keluarga responden juga dapat diperoleh dengan menjumlahkan seluruh pendapatan dari anggota keluarga dengan rumus:

$$P_{rt} = P_{resp} + P_{lainnya}$$

Keterangan:

P_{rt} = Pendapatan rumah tangga responden

P_{res} = Pendapatan responden dari Dive Into Lembah Resort

$P_{lainnya}$ = Pendapatan sampingan dan dari anggota keluarga lainnya

$$\begin{aligned} P_{rt} &= P_{resp} + P_{lainnya} \\ &= Rp42.206.667 + Rp7.800.000 \\ &= Rp50.006.667 \end{aligned}$$

Tabel 7. Total Pendapatan Keluarga Responden per Tahun (Rp)

Responden	Pendapatan/ thn	Pendapatan Lain	Pendapatan Keluarga	Keterangan
R1	45.240.000	12.000.000	57.240.000	Ojek (kerja sampingan)
R2	44.005.000	12.000.000	56.005.000	Petani (kerja sampingan)
R3	39.000.000	0	39.000.000	
R4	39.000.000	0	39.000.000	
R5	65.000.000	0	65.000.000	
R6	45.500.000	0	45.500.000	
R7	45.305.000	0	45.305.000	
R8	39.000.000	0	39.000.000	
R9	32.500.000	0	32.500.000	
R10	26.000.000	0	26.000.000	
R11	52.000.000	0	52.000.000	
R12	44.005.000	54.000.000	98.005.000	Istri (Guru)
R13	19.500.000	0	19.500.000	
R14	26.000.000	0	26.000.000	
R15	39.000.000	6.000.000	45.000.000	Petani(kerja sampingan)
R16	26.000.000	0	26.000.000	
R17	26.000.000	0	26.000.000	
R18	26.000.000	14.400.000	40.400.000	Nelayan
R19	78.000.000	0	78.000.000	
R20	104.000.000	0	104.000.000	
R21	26.000.000	0	26.000.000	
R22	45.305.000	34.800.000	80.105.000	Suami (kerja di resort lain)
R23	54.600.000	54.000.000	108.600.000	Suami (kerja di resort lain)
R24	26.000.000	0	26.000.000	
Jumlah	1.012.960.000	187.200.000	1.200.160.000	
rata-rata	42.206.667	7.800.000	50.006.667	

Sumber: Data primer diolah (2023)

Kontribusi Dive Into Lembeh Resort Terhadap Total Pendapatan Keluarga Responden

Kontribusi dalam hal ini adalah besarnya sumbangan yang diberikan dari suatu kegiatan atau pekerjaan terhadap pendapatan masyarakat sebagai pegawai di Dive Into Lembeh Resort. Total pendapatan responden dari Dive Into Lembeh Resort telah ditunjukkan pada Tabel 7 yaitu Rp1.012.960.000/tahun. Selain menjadi pekerja di Dive Into Lembeh Resort, ada sebanyak 4 dari 24 responden yang mempunyai pekerjaan sampingan yang dapat dilihat pada TAbel 7. Total pendapatan di luar Dive Into Lembeh Resort yaitu Rp187.200.000/tahun seperti yang ada pada Tabel 7. Adapun total pendapatan responden dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Total Pendapatan Responden (RP)

Pendapatan (tahun)	Jumlah	Rata-rata
Dive Into Lembeh Resort (gaji pokok + THR)	1.012.960.000	42.206.667
Pekerjaan di luar Dive Into Lembeh Resort	187.200.000	7.800.000
Jumlah	1.200.160.000	50.006.667

Sumber: data primer diolah (2023)

Kontribusi pendapatan merupakan persentase rasio antara pendapatan yang berasal dari Dive Into Lembeh Resort dengan total pendapatan. Kontribusi pendapatan ini diperoleh dari pendapatan Dive Into Lembeh Resort yaitu Rp1.012.960.000 dibagi dengan total pendapatan masyarakat yaitu Rp1.200.160.000 di kali dengan seratus persen. Perhitungan kontribusi dilakukan untuk mengetahui sektor mana yang mempunyai kontribusi paling besar terhadap pendapatan masyarakat secara keseluruhan.

Kontribusi pendapatan dicapai dengan membandingkan pendapatan responden dari Dive Into Lembeh Resort dengan total pendapatan keluarga responden, dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi Pendapatan} &= \frac{\text{Pendapatan dari Dive Into Lembeh Resort}}{\text{Pendapatan keluarga responden}} \times 100\% \\ \text{Kontribusi Pendapatan} &= \frac{1.012.960.000}{1.200.160.000} \times 100\% \\ &= 0,8440 \times 100\% \\ &= 84,4\% \end{aligned}$$

Kontribusi Dive Into Lembeh Resort terhadap pendapatan responden yang merupakan anggota masyarakat Kelurahan Kasawari yaitu 84,4%. Nilai ini menunjukkan bahwa Dive Into Lembeh Resort mengambil bagian besar dalam menunjang pendapatan masyarakat. Total responden sebanyak 24 orang, ada 7 orang yang memiliki pekerjaan di luar pekerjaan utama sebagai pegawai di Dive Into Lembeh Resort. Artinya bahwa sebanyak 14 orang penghasilannya diperoleh hanya dari Dive Into Lembeh Resort dan sisanya sebanyak 7 orang penghasilannya terbagi atas pekerjaan di Dive Into Lembeh Resort dan pekerjaan lain yang dilakukan sebagai pekerjaan sampingan. Ataupun sumbangan dari pasangan yang bekerja.

Menurut hasil penelitiannya Walangare, *dkk* (2021) bahwa kontribusi Cocotinos Resort terhadap total pendapatan masyarakat di Desa Kima Bajo Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara adalah 94,45%. Apabila dibandingkan dengan kontribusi Dive Into Lembeh Resort terhadap pendapatan masyarakat Kelurahan Kasawari yaitu 84,4% maka kontribusi Dive Into Lembeh Resort masih di bawah kontribusi Cocotinos Resort.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontribusi Dive Into Lembeh Resort terhadap penyerapan tenaga kerja masyarakat Kelurahan Kasawari sebesar 48%, artinya 48% tenaga kerja yang bekerja di Dive Into Lembeh Resort berasal dari masyarakat Kelurahan Kasawari
2. Kontribusi Dive Into Lembeh Resort terhadap total pendapatan masyarakat di Kelurahan Kasawari Kecamatan Aertembaga Kota Bitung adalah 84,4%, artinya bahwa 84,4% dari total pendapatan responden berasal dari Dive Into Lembeh Resort, sisanya yang 15,6% berasal dari luar Dive Into Lembeh Resort

Daftar Pustaka

- Argo, M.S., Tasik, F., dan Goni, S.Y.V.I. 2021. "Peningkatan Pendapatan Kesejahteraan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Penjual Makanan di Kawasan Boulevard II Kelurahan Sindulang Dua Kecamatan Tuminting Kota Manado)." *Jurnal Ilmiah Society* 1.1 (2021).
- Asmanita, A., et al. 2021. "Sosialisasi Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Pali." *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat* 2.2 (2021): 111-117.
- Fathoni, 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Firdausa, 2013. Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Perdagangan Kios di Pasar Bintaro Demak. *Diponegoro Journal of Economics* Vol. 2, No. 1 (2013).
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jme/article/view/1923/1921>
- Gunawan, S.A., Hamid, D., Goretti, M., Endang, N.P. 2016. Analisis Pengembangan Pariwisata terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi pada Wisata Religi Gereja Puhsarang Kediri). Diss. Brawijaya University.
- Hakim, M. dan Fathurrahman, N. 2019. Potensi dan Pengembangan Obyek Pariwisata Curug Jeglong Kabupaten Kendal Kabupaten Plantungan Jawa Tengah. *Journal of Tourism and Economic* 2.1 (2019).
- Islamy, I. 2019. Penelitian Survei dalam Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto. <https://www.researchgate.net/profile/Izzul-Islamy>
- Lallo, C., Poluan, R.J. dan Waani, J.O. 2016. "Persepsi Wisatawan terhadap Fasilitas Infrastruktur di Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Propinsi Papua Barat." *SPASIAL* 3.3 (2016): 181-188.
- Loheni, R., Lukas, L., Trisiana, R., Sitohang, R. M. S., Natalia, V., & Sariyani, R. (2023). Kontribusi Guru dalam Pembentukan Subjek Disiplin Siswi/A: Narasi Deskriptif SMP di Kabupaten Barito Timur. *EDUCATION: Scientific Journal of Education*, 1(1).
- Mudrikah, A. 2014. "Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap GDP Indonesia tahun 2004-2009." *Economics Development Analysis Journal* 3.2 (2014).